

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah ditemukan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian hipotesis pertama yaitu *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2018. Bahwa *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. karena kemudahan sumber akses tersebut, berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Perusahaan kecil akan cenderung memiliki biaya modal sendiri dan biaya hutang jangka pendek yang lebih tinggi dari pada perusahaan besar, maka perusahaan kecil akan cenderung menyukai hutang jangka pendek dari pada hutang jangka panjang karena biayanya lebih rendah.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua yaitu *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2018. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan pada aset yang tinggi cenderung memanfaatkan aset tersebut untuk melakukan operasional perusahaan. Dimana, terjadinya peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasional akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap

perusahaan. Meningkatnya kepercayaan orang luar terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan lebih besar dari modal sendiri.

3. Hasil penelitian hipotesis ketiga yaitu *Profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2018. Bahwa manajer keuangan lebih mengutamakan sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri dalam bentuk laba ditahan sebelum memutuskan untuk mengambil sumber dana dari luar perusahaan.
4. Hasil penelitian hipotesis keempat yaitu *Business Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2018. Hasil yang negatif ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan dalam penelitian ini banyak yang menyadari jika perusahaannya dengan tingkat resiko bisnis yang tinggi maka mereka akan lebih memilih sedikit dalam penggunaan hutang, hal ini terjadi guna untuk menghindari kemungkinan terjadinya kebangkrutan.
5. Hasil penelitian hipotesis kelima yaitu *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2018. Dimana, Tingkat pajak disesuaikan dengan tingkat profit yang dihasilkan perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan utang lebih banyak, karena bunga utang dapat mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *effective tax rate* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

6. Hasil penelitian hipotesis keenam yaitu *Asset Tangibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2018. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mempunyai aset tetap yang tinggi, tidak menjamin peningkatan struktur modal perusahaan, dimana semakin tinggi aset tetap perusahaan akan lebih mudah perusahaan dalam mendapatkan utang untuk meningkatkan struktur modal perusahaan dengan aset tetap sebagai jaminan, menyebabkan gagalnya menemukan adanya pengaruh signifikan diduga disebabkan semakin berkembangnya institusi atau lembaga keuangan yang semakin inovatif dalam mengembangkan produk keuangannya.
7. Hasil penelitian hipotesis ketujuh yaitu *Firm Age* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2018. Hal ini berarti umur perusahaan yang semakin bertambah tidak akan mempengaruhi struktur modal. Perusahaan baru maupun yang sudah lama berdiri cenderung menggunakan dana eksternal atau utang untuk kegiatan operasional perusahaan dibandingkan dengan dana internal karena dana internal perusahaan lebih cenderung disimpan untuk hal lain yang lebih mendesak seperti pembayaran deviden atau pun kewajiban yang lain dibandingkan untuk kegiatan operasionalnya.
8. Hasil penelitian hipotesis kedelapan yaitu *Liquidity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan

akan berusaha untuk menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu untuk membiaya investasinya. Perusahaan yang likuid didukung dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi serta rasio kebijakan deviden yang stabil akan mampu menghasilkan ketersediaan kas dan aset lancar lainnya dalam menjalankan aktivitas operasional tanpa membutuhkan dana dari eksternal.

5.2 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan peneliti sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mempertimbangkan kembali jika menggunakan variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap struktu modal dalam penelitian ini. Selain itu, disarankan pula untuk menambah jumlah tahun pengamatan guna memperoleh penjelasan yang lebih luas mengenai fenomena yang terjadi dan menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap Non Debt tax Shield, Struktur Aktiva.

2. Bagi Investor

Disarankan agar dapat mencari sumber referensi lain untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengantisipasi adanya kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan oleh perusahaan yang pada akhirnya dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan.